

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Nagasari III, selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa, berlangsung efektif. Kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai waktu yang ditentukan.
2. Dalam proses pembelajaran membaca intensif dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal, tiap kelompok membuat soal beserta kunci jawaban. Soal dikirimkan kepada kelompok lain dengan mengucapkan salam yang menjadi ciri khas kelompok. Pada siklus I, kerja sama antar anggota belum terlihat sehingga hasil yang didapatkan belum maksimal. Pada siklus II, kerja sama siswa mulai terlihat dan motivasi siswa ketika belajar pun meningkat. Pada siklus III, kerja sama siswa semakin baik dan hasil yang didapat pun maksimal.
3. Setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal, hasil pembelajaran membaca menunjukkan peningkatan. Perbaikan yang dilakukan dalam tiga siklus ini menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang mencapai nilai KKM adalah sebesar 3,7% dari 27 siswa. Pada siklus II siswa yang mendapat nilai KKM adalah sebesar 33,3% dari 27 siswa dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 77,8%.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa.

B. SARAN

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, oleh karena itu, disarankan kepada:

1. Pimpinan lembaga terkait di dalam kegiatan KKG, KKS, ataupun kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan hasil pendidikan, seyogyanya juga lebih mengedepankan model pembelajaran alternatif ini agar peserta didiknya lebih termotivasi dalam belajar
2. Para pendidik disekolah selain menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, seyogyanya dicoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal.
3. Para peneliti, seyogyanya mengkaji ulang dalam penelitian dalam memperbaiki pembelajaran yang sama. Ini disebabkan penelitian ini terbatas oleh waktu yakni di SDN Nagasari III, dapat diperkirakan pada tempat lainnya akan terdapat perbedaan.